

**VALUASI HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO*  
(STUDI PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2020-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

**DEWI RISMAYANTI**

NPM : 2012010101

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi oleh:

**Dewi Rismayanti**

NPM: 2012010101

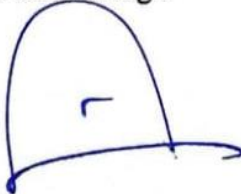
Judul:

**VALUASI HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO*  
(STUDI PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2020-2022)**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 01 Juli 2024

Pembimbing I



**Dr. Subagyo, M.M.**  
NIDN. 0717066601

Pembimbing II



**Hery Purnomo, S.E., M.M.**  
NIDN. 0713076803

Skripsi oleh:

**Dewi Rismayanti**

NPM: 2012010101

Judul:

**VALUASI HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* (STUDI PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2020-2022)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Juli 2024

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji I : Dr. Diah Ayu Septi Fauji, M.M
3. Penguji II : Hery Purnomo, S.E., M.M.



Mengetahui, 11 Juli 2024  
Dekan FEB,  
  
**Dr. Amin Tohari, M.Si.**  
NIDN. 0715078102

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dewi Rismayanti  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri / 11 Juli 2002  
NPM : 2012010101  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juli 2024,  
Yang Menyatakan,

  
  
**Dewi Rismayanti**  
NPM. 2012010101

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama  
kesulitan ada kemudahan ( Al Insyirah 5-6).*

*Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita*

*( At-Taubah 40 )*

*Kupersembahkan karya ini untuk keluarga tercinta serta orang terkasih, sahabat-  
sahabat yang sudah membantu. Tidak lupa juga kupersembahkan maha karya ini  
untuk almamater ku Universitas Nusantara PGRI Kediri.*

## ABSTRAK

**Dewi Rismayanti** : Valuasi Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Price Earning Ratio* (Studi Pada Indeks Lq45 Periode 2020-2022)

Kata kunci : Nilai Intrinsik, Keputusan Investasi, *Price Earning Ratio*

Penelitian ini bertujuan untuk menilai harga wajar atau nilai intrinsik dari sektor pertambangan khususnya dalam indeks LQ45 menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) yang akan mempengaruhi keputusan investasi pada periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif ini menekankan pada data yang diolah dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) untuk menganalisis dalam menentukan nilai intrinsik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 saham yang terdaftar pada Indeks LQ45. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang kemudian di dapatkan 9 jumlah sampel yang akan di teliti. Perhitungan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) yang kemudian dicari nilai intrinsik sahamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 perusahaan yang berada pada posisi *undervalued* yang artinya nilai intrinsiknya lebih besar dari harga pasar sehingga, disarankan untuk membeli saham tersebut. Untuk 4 perusahaan berada pada posisi *overvalued* yang artinya nilai intrinsiknya lebih kecil dari harga pasar sehingga, disarankan untuk menjual saham tersebut.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bapak Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. Kaprodi manajemen ibu Restin Meilina, M.M
4. Dosen pembimbing 1 saya bapak Dr. Subagyo, M.M
5. Dosen Pembimbing 2 saya bapak Hery Purnomo, S.E., M.M.
6. Orang tua saya bapak Purwito dan ibu Suriyani serta saudara saya Gani Raditya Ramadhan yang sudah memberikan semangat, pengertian dan juga doa-doa terbaik hingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Tidak lupa juga saya sampaikan kepada Nehemia Yanuar Adiarsa sebagai orang terkasih yang selalu menemani, memberikan semangat dan membantu saya dalam segala hal dalam penyusunan skripsi ini.
8. Tidak luput juga saya sampaikan terima kasih banyak kepada para sahabat dan juga rekan-rekan yang sudah membantu penyusunan skripsi ini.
9. Terkhusus untuk diri saya sendiri saya ucapkan terima kasih karena sudah bertahan, sudah kuat dan juga berjuang keras demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Dan saya ucapkan selamat kepada diri saya sendiri.

Disadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

**DEWI RISMA YANTI**  
NPM. 201201010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN .....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	V
ABSTRAK .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11



A. Kajian Teori .....	11
1. Keputusan Investasi .....	11
2. Valuasi Harga Saham .....	22
3. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	26
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Kerangka Konseptual.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Variabel Penelitian.....	36
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
2. Definisi Operasional Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
1. Pendekatan Penelitian .....	38
2. Jenis Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 45
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	45
1. PT. Adaro Energy Tbk. ....	45
2. PT. Aneka Tambang Tbk. ....	46
3. PT. Harum Energy Tbk. ....	48
4. PT. Vale Indonesia Tbk.....	48
5. PT. Indika Energy Tbk. ....	49
6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. ....	50

7. PT. Merdeka Copper Gold Tbk.....	51
8. PT. Bukit Asam Tbk. ....	52
9. PT. Timah Tbk. ....	54
B. Deskripsi Data.....	54
1. Harga Saham .....	55
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	56
3. Jumlah Lembar Saham Yang Beredar.....	57
C. Analisis Data.....	58
1. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	58
2. Nilai Intrinsik Saham .....	60
D. Pembahasan .....	62
1. Penilaian Kewajaran Harga Saham Menggunakan Metode <i>Price Earning Ratio</i> ( PER ) .....	62
2. Optimalisasi Keputusan Investasi Melalui Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	64
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 70
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
 DAFTAR PUSTAKA .....	 73
 LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	 75

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Daftar Emiten Pertambahan di BEI .....	4
2.1 Daftar Peneliti Terdahulu.....	31
3.1 Proses Pemilihan Sampel.....	41
4.1 Data harga saham perusahaan sampel tahun 2020-2022.....	55
4.2 Data ESP perusahaan sampel tahun 2020-2022.....	56
4.3 Data jumlah lembar saham yang beredar perusahaan sampel tahun 2020-2022.....	57
4.4 Data PER perusahaan sampel tahun 2020-2022 .....	59
4.5 Data nilai intrinsik saham perusahaan sampel tahun 2020-2022 .....	60
4.6 Hasil perhitungan rata-rata <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan nilai intrinsik saham pada sektor pertambangan di Indeks LQ45 tahun 2020-2022.....	62
4.7 Hasil perhitungan perbandingan nilai intrinsik saham dan harga pasar saham (Desember 2022) pada sektor pertambangan di Indeks LQ45 tahun 2020-2022.....	63
4.8 Hasil Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Pertambangan di Indeks LQ45 tahun 2022 .....	65
4.9 Hasil Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Pertambangan di Indeks LQ45 tahun 2020-2021 .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Data harga saham perusahaan sampel penelitian tahun 2020-2022.....	75
2. Data EPS perusahaan sampel penelitian tahun 2020-2022 .....	76
3. Data jumlah saham beredar perusahaan sampel penelitian tahun 2020-2022.....	77
4. Data PER perusahaan sampel penelitian tahun 2020-2022.....	78
5. Data nilai intrinsik saham perusahaan sampel tahun 2020 - 2022 .....	79
6. Data perhitungan <i>price earning ratio</i> tahun 2020 .....	79
7. Data perhitungan <i>price earning ratio</i> tahun 2021.....	80
8. Data perhitungan <i>price earning ratio</i> tahun 2022 .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menggagas konsep *new normal* sebagaimana konsep aturan dalam merancang dan melembagakan protokol baru berbasis standar kesehatan yang akan diterapkan dalam masa transisi menuju kondisi ekonomi dan sosial kembali normal (Muslimah, 2021). Di Indonesia konsep *new normal* diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi (Kusumawati, 2021).

Ruang lingkup investasi saat serangan wabah pandemi Covid-19 memberi signal investor untuk berhati-hati menggunakan berbagai instrumen investasi, khususnya di pasar modal karena harga saham di seluruh dunia rata-rata mengalami tren negatif (Collins, 2020). Terlepas dari wabah Covid-19, lingkungan investasi publik di Indonesia semakin membaik. Kustodian Sentral Efek Indonesia, KSEI, melaporkan minat pasar saham, reksa dana, obligasi negara (SBN), dan bentuk investasi modal lainnya masih tinggi. Statistik menunjukkan bahwa antara tahun 2018 hingga 19 Oktober 2021, rata-rata jumlah investor di keempat instrumen investasi tersebut akan meningkat antara 45 hingga 82 persen per tahun. Selama epidemi, terutama pada tahun 2021, jumlah investor meningkat

tajam (Lestary Kusnandar et al., 202)

Di masa *new normal* pelaku investasi didominasi oleh pendatang baru dan melalui partisipasi aktif mereka, pasar modal menjadi likuid dan dinamis (Prasetyo et al., 2022). Investor pemula juga memberikan sumber pembiayaan tambahan bagi perusahaan yang terdaftar di bursa, membuka peluang baru bagi pertumbuhan dan inovasi di masa depan (Ulinuha et al., 2020). Sebagian besar investor pasar modal termasuk dalam kelompok usia di bawah 30 tahun, menjadikan mereka bagian dari profil usia yang menarik di pasar modal (Lestary Kusnandar et al., 2022).

Sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan valuasi saham. Valuasi penting karena dapat menjadi dasar untuk membuat keputusan yang melibatkan transfer uang atau aset dalam jumlah besar dari satu pihak ke pihak lain (Thomas dan Gup, 2010). Valuasi saham adalah salah satu dasar-dasar investasi yang penting dan harus dipahami oleh investor sebelum melakukan investasi (Irawati, et al ,2019). Valuasi saham dapat membantu investor memahami harga saham yang wajar dan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Sri utami ady, 2019).

Sampai saat ini, perkembangan valuasi saham-saham di Bursa Efek Indonesia sangat fluktuatif. Saham-saham di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi beberapa sektor, yang mana sektor tersebut memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap kondisi perekonomian. Salah satu yang memiliki kerentanan terhadap perubahan kondisi keuangan adalah saham-saham di sektor pertambangan.

Di Indonesia, sektor pertambangan memegang peranan penting dalam perekonomian. Fluktuasi harga komoditas dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan pertambangan, namun saham perusahaan pertambangan masih menarik perhatian investor karena tingginya permintaan global terhadap berbagai mineral dan logam. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini terdapat 9 (sembilan) emiten sektor pertambangan yang tercatat dalam indeks LQ45 dan sahamnya masih konsisten di industri pertambangan, adalah sebagai berikut :



### 1.1 Daftar Emiten Pertambahan di BEI

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
2	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
3	PT. Indika Energy Tbk.	INDY
4	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
5	PT. Timah Tbk	TINS
6	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
8	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
9	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024**

Sebagai entitas ekonomi, perusahaan umumnya memiliki sasaran jangka pendek dan panjang. Tujuan jangka pendek berfokus pada memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Di sisi lain, target jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin. Menurut penelitian Atmikasari dkk (2020), terdapat korelasi positif antara nilai perusahaan yang tinggi dengan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham. Lebih lanjut, nilai perusahaan yang tinggi juga mencerminkan performa perusahaan yang unggul.

Harga saham adalah salah satu faktor terpenting dalam pasar modal. Hal ini perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi karena, harga saham memberikan informasi terkait perkembangan emiten dan pergerakan harga saham searah dengan perkembangan emiten tersebut. Emiten atau perusahaan penerbit saham menaruh fokus penting pada nilai sahamnya di

pasar. Hal ini dikarenakan adanya hubungan langsung antara performa perusahaan dengan potensi keuntungan dari aktivitas perdagangan saham tersebut. Semakin unggul kinerja perusahaan, semakin besar pula peluang untuk memperoleh manfaat finansial dari transaksi sahamnya. Jika harga terlalu rendah, keuntungan perusahaan sering kali menurun. Namun jika harga saham terlalu tinggi, investor akan memiliki lebih sedikit opsi pembelian sehingga menyulitkan pemulihan harga saham. Hal ini seiring dengan perubahan keadaan keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. (Chandra & Taruli, 2017).

Sebelumnya, banyak analisis yang menaikkan target pendapatan dan harga saham sebagian besar emiten pertambangan. Revisi ke atas ini menyoroti pesatnya pertumbuhan kinerja keuangan emiten pada tahun 2021 dan prospek pertumbuhan lebih lanjut seiring kenaikan harga jual batu bara. Harga saham berubah seiring waktu, dan mengetahui nilai wajarnya dapat memberikan ketenangan pikiran bagi investor dalam menghadapi fluktuasi pasar. Selain itu, memahami pentingnya penilaian saham dapat membantu investor mengenali kapan suatu saham dinilai terlalu tinggi. Artinya, kondisi yang terjadi ketika nilai wajar (nilai intrinsik) suatu saham lebih tinggi dari harga pasar saham tersebut saat ini. Untuk menentukan nilai wajar (*intrinsic value*) suatu saham, dapat menggunakan metode *price earning ratio*. Metode *price earning ratio* menggunakan nilai pendapatan untuk memperkirakan nilai intrinsik dengan menggunakan analisis fundamental. Nilai intrinsik metode ini adalah perkiraan laba per saham (EPS) dikalikan

rasio harga terhadap pendapatan (PER) (Tandelilin, 2018). Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio*) merupakan teknik analisis yang sangat disukai oleh para praktisi dan analis saham. Metode ini menarik karena menyajikan perbandingan antara harga saham dengan pendapatan perusahaan. Keunggulan utama dari pendekatan ini adalah kemudahannya dalam penerapan. Investor dapat dengan mudah menghitung PER hanya dengan mengetahui harga pasar saham dan laba bersih per lembar saham. Terdapat hubungan terbalik antara tingkat pengembalian (*return*) dan PER saham. Ketika *return* meningkat, PER saham cenderung menurun. Sebaliknya, penurunan *return* biasanya diikuti oleh peningkatan PER saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Agustina (2017) tentang *Price Earning Ratio* ( PER ), dapat diambil beberapa kesimpulan. Yaitu *price to earnings ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 81,54% terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa nilai pasar yang cukup tinggi suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan sahamnya diminati investor sehingga pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Veterina (2021) yang berjudul pengaruh *Return On Assets*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio* dan *Devidend Per Share* terhadap harga saham . dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Adjusted R-squared sebesar 0,511. Ini berarti variabel

independen ROA, TATO, PER, dan DPS mampu menjelaskan 51,1% variabilitas harga saham. Peningkatan keempat variabel tersebut secara bersamaan akan mempengaruhi harga saham. Secara parsial, PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Habiburrohman & Ali (2022) mengenai Rasio Harga-Laba (PER) di sektor pertambangan menunjukkan tren yang kurang menggembirakan. Nilai rata-rata PER mengalami penurunan dari kuartal pertama hingga ketiga. Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama: turunnya harga saham dan menurunnya kemampuan emiten dalam menghasilkan laba per lembar saham. Situasi ini diperparah dengan rata-rata PER yang mencapai 32,16, jauh di atas ambang batas ideal 20. Meskipun demikian, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham emiten pertambangan yang terdaftar di pasar modal pada tahun 2020, meski pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa peningkatan PER akan diikuti oleh kenaikan harga saham, walaupun hubungan ini tidak terlalu kuat.

Ketidakstabilan hasil dan kesimpulan penelitian-penelitian sebelumnya akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penilaian nilai wajar saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, penelitian ini perlu dilakukan karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan ternama

yang menarik perhatian masyarakat karena operasionalnya yang memiliki sensitivitas tinggi dan jumlah karyawan yang banyak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Keputusan investasi di sektor pertambangan harus diambil dengan mempertimbangkan berbagai aspek, Salah satunya adalah nilai wajar saham-saham di sektor keuangan yang dapat ditentukan melalui analisis fundamental dengan pendekatan *price earning ratio*.
2. Investor yang tidak memahami penilaian saham dengan mengenali kapan suatu saham dinilai terlalu tinggi, yaitu ketika nilai intrinsiknya sesuai dengan harga pasar, tidak yakin apakah suatu saham dinilai dengan benar atau kapan sebenarnya. Harga saham mencerminkan aktivitas emiten dan perkembangan harga sesuai dengan aktivitas tersebut.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian lebih fokus pada topik utama penelitian, maka perlu dilakukan pendefinisian masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keputusan investasi didasarkan pada harga wajar saham yang dapat ditentukan melalui analisis mendalam dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio*.
2. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah saham-saham sektor pertambangan khususnya yang terdaftar dalam indeks

LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode penelitian berlangsung 2020-2022

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kewajaran harga saham pada sektor pertambangan di indeks LQ45 menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022?
2. Bagaimana keputusan investasi saham pada sektor pertambangan di indeks LQ45 menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, peneliti mendapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kewajaran harga saham pada sektor pertambangan di indeks LQ45 menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022
2. Mengetahui keputusan investasi saham pada sektor pertambangan di indeks LQ45 menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini yaitu :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang informatif untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang industri investasi khususnya analisis fundamental perusahaan, serta memperluas pengetahuan pembaca di bidang investasi. Dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi literatur keuangan di bidang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai intrinsik saham.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk menilai dan belajar dari kewajaran harga saham di sektor keuangan ketika mengambil keputusan investasi.